

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sekolah merupakan salah satu organisasi Pendidikan yang memiliki tugas memahami tujuan pelatihan publik yang harus melakukan tugasnya dengan tepat. Karena sudah selesai membuat tujuan sekolah yang telah disusun secara ideal. Para pelaksana sekolah yang profesional dapat menggagalkan keberlangsungan pembelajaran dan dapat menghalangi langkah sekolah menuju penyelesaian kemampuannya sebagai organisasi Pendidikan formal.

Setiap sekolah memiliki tujuan untuk mendidik siswanya, tujuan untuk mendidik siswa tersebut dikenal dengan visi sekolah. Tujuan sekolah sebagai jalan menuju pemenuhan Pendidikan, terlepas dari variabel lain yang terkait dengan sistem pendidikan, siswa, perangkat Pendidikan dan iklim. Tujuan merupakan hal urgen untuk meraih hasil yang diharapkan.¹

Kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan tingkat satuan pendidikan, yang mempunyai tugas harus bertanggung jawab atas maju mundurnya sekolah yang di pimpinnya. Oleh sebab itu, pemimpin harus memiliki berbagai kemampuan, baik itu bersangkutan dengan masalah manajemen maupun kepemimpinan, agar bisa mengembangkan dan menjadikan sekolah semakin maju secara efektif, efisien, mandiri, produktif dan akuntabel. Kondisi tersebut menuntut berbagai tugas yang harus dikerjakan oleh para tenaga kependidikan

¹ Lilik, Lailia Nur Baity, Ahmad Khoiri, implementasi Visi Misi dan Tujuan Sekolah Untuk Mencapai Sekolah Bermutu di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga”, Jurnal pengabdian pada masyarakat 2, No.1 (2022): -

sesuai dengan peran dan fungsinya masing-masing, mulai dari level makro sampai pada level mikro, yakni tenaga kependidikan tingkat sekolah.²

Sifat pembinaan yang pada umumnya memegang peranan penting di sekolah adalah kepala sekolah dan tenaga pendidik. Kepala sekolah sebagai ilustrasi harus menjadi contoh yang baik bagi sekolah. Sebab itu, untuk mencapai tujuan Pendidikan yang diharapkan, serta memahami visi sekolah, perlu diatur administrator sekolah yang dapat memahami hal-hal yang berkaitan dengan dewan sekolah, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan otoritas.³

Peranan pendidikan sangat berpengaruh pada pengelolaan sekolah yang professional, pengelolaan yang tidak professional dapat menghambat proses pendidikan yang sedang dilaksanakan dan dapat menghambat langkah sekolah dalam melaksanakan fungsinya sebagai lembaga pendidikan formal. Agar pengelolaan sekolah bisa berjalan dengan maksimal, dibutuhkan sebuah rencana strategis sebagai salah satu upaya untuk mengendalikan organisasi (sekolah) secara efektif dan efisien sehingga apa yang di harapkan bisa tercapai. Perencanaan strategis merupakan landasan bagi sekolah dalam melaksanakan proses pendidikan. Komponen dalam perencanaan strategis mencakup dari visi, misi, prinsip, dan tujuan.⁴ Untuk mencapai tujuan dibutuhkan suatu perencanaan dan tindakan yang benar-benar ada atau nyata untuk mewujudkannya. Visi adalah suatu gambaran dari masa depan yang nyata dan mampu di wujudkan dalam waktu tertentu, sehingga dapat menjadi acuan dalam sebuah sekolah.⁵

² H.E. Mulyasa, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013).
V

³ ibid

⁴ Ahmad Calam, Amnah Qurniati, "Merumuskan Visi dan Misi Lembaga Pendidikan",
Jurnal SAINTIKOM 15, No.1(2016):54

⁵ Fadilah Windaningrum, *Analisis Relevansi Visi, Misi, Tujuan, dan kurikulum Antara SMKN 1 Kaduani Sragen dan SMKN 1 Bawen Semarang*", *Jurnal Pendidikan*

Pada saat perumusan visi biasanya merupakan proses yang tidak mudah dan sangat melelahkan bahkan bisa menjadi perdebatan sendiri antar pemimpin sekolah. Seringkali pernyataan visi sekolah kurang tepat menggambarkan tujuan sekolah sehingga sering dijumpai adanya kesulitan pada saat melakukan implementasi visi menjadi serangkaian tindakan yang akan dilaksanakan untuk mengukur kinerja organisasi.

Visi sekolah yang akan di wujudkan erat kaitannya dengan pendidikan karakter. Karakter menunjukkan bagaimana seseorang bertingkah laku. Karakter erat berkaitan dengan kepribadian. Ciri, gaya, atau sifat khas seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan yakni keluarga, teman, dan masyarakat yang juga dapat bersifat bawaan dari kecil. Maka karakter berkaitan erat dengan kekuatan moral yang berkonotasi positif bukan netral.⁶

Pendidikan merupakan figur yang diharapkan mampu mendidik anak yang berkarakter, berbudaya dan bermoral. Merujuk Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 pasal 1, semua tenaga kependidikan baik yang berkualifikasi sabagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan mempunyai tugas dalam mendidik karakter.⁷

Karakter merupakan aspek pertama dalam membentuk kualitas seseorang untuk dapat menjadi insan yang mulia. Apabila kualitas diri seseorang baik dan senantiasa di tumbuh kembangkan, maka seseorang tersebut dapat menjadi

Islam 177, No. 2 (2019): 127-128

⁶ Hendra Kurniawan, Pembelajaran Era 4.0, (Yogyakarta: Media Akademi, 2020), 30

⁷ Zubaedi, Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan aplikasinya dalam Lembaga pendidikan, (Jakarta: kencana, 2011), 164

manusia yang bermanfaat bagi lingkungan sekitar dan kemajuan bangsa. Dengan begitu pendidikan karakter harus diupayakan oleh satuan pendidikan, untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter siswa.⁸

Dalam mendorong karakter siswa dengan penerapan visi sekolah yang harus dilakukan secara maksimal, sehingga visi sekolah memiliki fungsi efektif di sekolah. Visi adalah arah kemana sebuah sekolah akan menuju. Semua sekolah harus memiliki visinya sendiri, dan biasanya hal itu dipajang dengan indah di dinding sekolah. Sekolah yang layak adalah sekolah yang dapat melaksanakan visi Pendidikan secara nyata.

Oleh karena itu, visi sekolah penting diisolasi kepada warga sekolah, agar seluruh warga sekolah dapat mengetahui, memahami, berkomitmen untuk menerapkan visi sekolah. Karena visi sekolah berfungsi sangat strategis untuk mengembangkan aspirasi dan mewujudkan sekolah menjadi lebih baik. Dan jika visi di rumuskan dengan jelas akan mempermudah diimplementasikan melalui kultur yang dijalankan oleh warga sekolah sebagai suatu pola perilaku dan kinerja sehari-hari. Melalui implementasi visi, mempermudah sekolah untuk mengorganisasikan pelaksanaan kultur dan membawa warga sekolah agar dapat memahami, menerima, dan peduli pada ketercapaian tujuan sekolah.⁹

SMP Negeri (SMPN) 1 Galis, merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama Negeri yang ada di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Sama dengan SMP

⁸ Amalia Muthia Khansa, Ita Utami, Elfrida Devinta, "Analisis Pembentukan Karakter Siswa di SDN Tangerang 15, No.1 (2020): 162

⁹ Dini Dwi Yustia Puteri, Prihantini, "Rumusan Visi dan Konsistensinya Terhadap Kultur Sekolah", Jurnal ekonomi, sosial, Humaniora 02, No. 02 (2020): 12-13

pada umumnya di Indonesiamasa pendidikan sekolah di SMP 1 Galis ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari Kelas VII sampai IX. Setiap sekolah dituntut untuk memenuhi standar penilaian pendidikan untuk selanjutnya berusaha meningkatkan kualitasnya ke standar yang lebih tinggi lagi. Menghadapi semua tantangan, maka perubahan, inovasi, dan perubahan merupakan “kata kunci” yang perlu dijadikan titik tolak dalam mengembangkan sekolah. Untuk mengelola perubahan perlu berpijak dari visi yang jelas kemudian dijabarkan dalam misi dan didukung oleh skill, insentif, sumberdaya (fisik dan non fisik, termasuk SDM) dan diwujudkan dalam rencana kerja yang jelas. Dengan demikian maka terjadilah perubahan jika salah satu aspek saja ditinggalkan atau dalam pengembangan sekolah tidak bertolak dari visi yang jelas maka berakibat hancur.

Oleh karena itu, perlu adanya kebijakan sekolah tentang penerapan aturan sekolah. Di SMP Negeri 1 Galis terdapat tujuan yang harus dicapai yaitu dalam visi sekolah. Visi SMP Negeri 1 Galis adalah “Unggul Dalam Mutu Pendidikan Berbekal Iman Dan Taqwa Serta Berbudaya Lingkungan”. Program unggulan yang ada salah satunya adalah inovasi pengembangan masjid dengan donasi untuk penguatan karaktersiswa. Sesuai dengan visi dan misi tersebut di atas maka SMP Negeri 1 Galis adalah sekolah yang menjunjung tinggi nilai-nilai religius.

Visi sekolah serta program sekolah dari SMP Negeri 1 Galis merujuk pada pembinaan karakter siswa. Hal tersebut menarik untuk diadakan penelitian, layak untuk dikomparasikan untuk menemukan apakah visi sekolah tersebut memang benar-benar diimplementasikan dengan baik. Oleh karena itu, peneliti tertarik

untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Visi Sekolah Dalam Membina Karakter Siswa di SMP Negeri 1 Galis Pamekasan”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Mengimplementasikan Visi Sekolah Dalam Membina Karakter Siswa di SMP Negeri 1 Galis Pamekasan ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Implementasi Visi Sekolah Dalam Membina Karakter Siswa di SMP Negeri 1 Galis Pamekasan ?

C. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui Implementasi Visi Sekolah Dalam Membina Karakter Siswa di SMP Negeri 1 Galis Pamekasan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Implementasi Visi Sekolah Dalam Membina Karakter Siswa di SMP Negeri 1 Galis Pamekasan.

D. Kegunaan penelitian

1. Secara Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan sebagai salah satu informasi yang dapat di gunakan sebagai pijakan untuk pengembangan Implementasi visi sekolah dalam membina karakter siswa di SMP Negeri 1 Galis Pamekasan. Selain itu, diharapkan dapat memberikan tawaran yang relevansional terhadap problem karakter siswa disekolah melalui Implementasi visi.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Guru

Penelitian dapat dijadikan referensi bagi guru yang ada di sekolah agar melaksanakan visi sekolah terlebih dalam memperbaiki dan meningkatkan karakter siswa.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan bentuk kontribusi dalam memperluas dan mengembangkan wacana tentang konsep pembinaan karakter siswa dengan menganalisa implementasi visi sekolah.

c. Bagi SMP Negeri 1 Galis

Penelitian ini setidaknya dapat dijadikan perbendaharaan konsep keilmuan tentang visi sekolah dalam membina karakter siswa, guna dibaca dan dimanifestasikan dalam kehidupan nyata.

E. Definisi Istilah

Untuk memperjelas judul yang penulis teliti, maka penulis terlebih dahulu akan menjelaskan judul yang ada, agar tidak terjadi kesalahfahaman dari pembaca, penulis member definisi sebagai berikut :

1. Implementasi adalah sebuah penerapan atau pelaksanaan suatu hal. Implementasi berkaitan dengan suatu sistem yang mengacu pada aturan tertentu untuk mencapai tujuan suatu kegiatan.
2. Visi adalah menggambarkan pandangan jauh kedepan dan peremusan mengenai apayang ingin di capai pada kurun waktu tertentu atau di harapkan oleh suatu organisasi.
3. Karakter adalah serangkaian bentuk pembawaan hati, jiwa, budi pekerti, sifat, perbuatan serta watak. Dalam hal ini, berkarakter bermakna memiliki

sejumlah kepribadian, sifat bawaan, watak, serta melakukan perilaku dalam bentuk tindakan sosial yang dijalankan.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Dalam mengambil judul ini penelitian sebelumnya telah melakukan kajian penelitian terdahulu, yakni berbentuk laporan-laporan penelitian hal ini bertujuan untuk memberikan orientasi yang mendalam tentang judul yang di pilih dan yang paling penting untuk menghindari persamaan penelitian. Dalam kajian penelitian terdahulu peneliti akan mendeskripsikan beberapa karya yang relevansinya dengan judul skripsi Implementasi visi sekolah dalam membina karakter siswa SMP Negeri 1 Galis pamekasan. Beberapa karya tersebut adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang di lakukan oleh Eva Turisnawati dengan judul “Implementasi

Visi dan Misi Dalam Proses Pembelajaran di MTS Al-amien Sipaho Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara”.¹⁰ Hasil penelitian ini dapat di kemukakan bahwa dalam meningkatkan pencapaian visi dan misi perlu di bina kerja sama guru dan kepala sekolah dan pemerintah sehingga tercipta hubungan baik dalam pencapaian tujuan pendidikan dengan tercapaiannya visi dan misi yang baik. Sedangkan perbedaannya yaitu peneliti terdahulu lebih meneliti tentang proses pembelajaran sedangkan dalam penelitian ini lebih mendalami tentang Implementasi dan membina karakter siswa, selain itu juga terdapat

¹⁰ Eva Turisnawati, “Implementasi Visi Dan Misi Dalam Proses Pembelajaran di MTS Al-Amien Sipoho Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara” (Skripsi, IAIN Padang Sidempuan, Padang, 2017)

perbedaan pada lokasi penelitian. Pada penelitian terdahulu dilakukan di MTS Al-amien Sipaho sedangkan penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Galis.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Rozali dengan judul "Peran Kebijakan Kepala sekolah Dalam Implementasi Visi dan Misi di MTS N 3 Medan".¹¹ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan kepala sekolah dalam implementasi visi dan misi MTS N 3 Medan adalah kebijakan tersebut menjadi pedoman dalam membuat keputusan dan menjadi dasar untuk menjalankan pendidikan yang muaranya adalah pencapaian dari pada visi dan misi sekolah. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang implementasi visi sekolah dan juga sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu peneliti terdahulu lebih meneliti tentang kebijakan kepala sekolah sedangkan dalam penelitian ini lebih mendalami tentang implementasi, selain itu juga terdapat perbedaan pada lokasi penelitian. Pada penelitian terdahulu dilakukan di MTS N 3 Medan sedangkan penelitian ini dilakukan di MTS Negeri 1 Galis.
3. Penelitian yang dilakukan oleh sadarela dengan judul "Implementasi Visi Dan Misi Sekolah Melalui Pendidikan Agama Islam Dalam Mewujudkan Siswa yang berkarakter Rejilius (Studi Kasus di SMK Penerbangan Aero Dirgantara Islamic Village Kabupaten tangerang). Hasil penelitian ini dapat dikemukakan bahwa menerapkan pendidikan agama islam melalui proses

¹¹ Ahmad Rezali Hasibuan, "Peran Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Implementasi Visi Dan Misi di MTS N Medan" (Kripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Medan, 2020)

pembelajaran agama islam dan melalui kegiatan-kegiatan pembiasaan sekolah sehingga dapat tercapai nyata sebuah tujuan visi dan misi sekolah dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan apa yang diharapkan. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang implementasi visi sekolah . dan perbedaannya yaitu peneliti terdahulu lebih mengacu terhadap pendidikan agama islam untuk pembentukan karakter, dan juga terdapat perbedaan pada lokasi penelitian. Pada penelitian terdahulu di lakukan di SMK Penerbangan Aero Dirgantara Islamic Village Kabupaten Tangerang sedangkan penelitian Ini dilakukan di MTS Negeri 1 Galis Pamekasan.¹²

4. Penelitian yang dilakukan oleh Ulin Nikmah, Suwarno Widodo dengan judul “Implementasi Visi Dan Misi Sekolah Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SMAN 1 Jekulo Kudus. Hasil penelitian ini strategi yang digunakan sekolah dalam implementasi visi dan misi sekolah terdiri dari beberapa tahapan. Yang pertama ialah pembentukan tim dalam penyusunan visi dan misi yang terdiri dari waka, rewang, ti penjamin sekolah untuk meninjau beberapa masukan-masukan dalam penyusunan visi dan misi sekolah. Kemudian sosialisasi, pelaksanaan dan tahap terakhir adalah evaluasi. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif, dan penelitian terdahulu subjek penelitiannya juga sama yaitu kepala sekolah, guru, peserta didik. Perbedaannya yaitu peneliti terdahulu lebih mengacu

¹² Sadarela, “ Implementasi Visi dan Misi Sekolah Melalui Pendidikan agama islam Dalam Mewujudkan Siswa Yang Berkarakter Religius (Studi Kasus di SMK Penerbangan Aero Dirgantara Islamic Village Kabupaten Tangerang)” (Tesis, INSTITUD ILMU AL-QUR’AN (IIQ), Jakarta, 2020)

terhadap strategi pelaksanaan visi sekolah dalam membentuk karakter, dan juga terdapat perbedaan pada lokasi penelitian. Pada peneliti terdahulu dilakukan di SMAN 1 Jekulo Kudus, sedangkan penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Galis Pamekasan.¹³

5. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Lutfi dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Visi dan Misi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Al- Azhar 19 Cibubur. Hasil penelitian ini dapat dikemukakan bahwa visi karakter SMP Islam Al- Azhar 19 Cibubur ingin melakukan pembinaan keislaman yang kaffah, keilmuan yang luas, dan keindonesiaan yang mandiri dan percaya diri sehingga menjadi bangsa Indonesia. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. Dan perbedaan dalam peneliti terdahulu yaitu di faktor penghambat yaitu pertama, keterbatasan waktu di sekolah, sehingga kurang control pada siswa di luar jam sekolah. Kedua, kerjasama antara sekolah dan orang tua kurang begitu optimal. Dan juga terdapat perbedaan dari lokasi penelitian.¹⁴

Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
Eva Turisnawati (2017)	Implementasi visi dan misi dalam proses pembelajaran kabupaten	Menggunakan metode penelitian yang sama-sama menggunakan	Yaitu peneliti terdahulu lebih fokus pada proses pembelajaran

¹³ Ulin Nikmah, Suwarno Widodo, “Implementasi Visi Dan Misi Sekolah Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SMAN 1 Jekulo Kudus”, (seminar keindonesiaan VI, Semarang 2021).

¹⁴ Muhammad Lutfi, “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Vsi Dan Misi di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Al-Azhar 19 Cibubur”.

	padang lawas utara.	pendekatan kualitatif, serta visi sekolah sebagai tema penelitian.	sedangkan penelitian ini lebih fokus pada implementasi vis. Dan juga terletak pada lokasi penelitian
Ahmad Rozali (2020)	Peran kebijakan kepala sekolah dalam implementasi visi dan misi di MTSN 3 medan	Sama-sama membahas tentang implemetasi visi sekolah dan juga sama menggunakan metode kualitatif.	Peneliti terdahulu lebih menfokuskan tentang kebijakan kepala sekolah sedangkan peneliti lebih ke implementasi visi sekolah. Dan juga terdapat

			perbedaan pada lokasi penelitian.
Sadarela (2020)	Impelentasi visi dan misi sekolah melalui Pendidikan agama islam dalam mewujudkan siswa yang berkarakter religious kabupaten Tangerang.	Sama-sama membahas implementasi visi sekolah.	Peneliti terdahulu lebih mengacu terhadap karakter religius. Dan juga terdapat perbedaan pada lokasi penelitian.
Ulin Nikmah Suwarno Widodo	Implementasi visi dan misi sekolah dalam membentuk karakter peserta didik jekulo kudas.	Sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis deskriptif dan juga sama dalam subjek penelitian.	Peneliti terdahulu lebih mengacu pada srategi pelaksanaan visi sekolah dalam membentuk

			karakter. Dan juga terdapat perbedaan pada lokasi penelitian.
Muhammad Lutfi	Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Visi dan Misi Sekolah Menengah Pertama Cibubur	penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif.	Beda dalam faktor pendukung dan penghambat. Dan juga terdapat perbedaan dari lokasi penelitian.